

**IMPLEMENTASI *FULL DAY SCHOOL* DI KBI-RA TAQIYYA
MANGKUBUMEN NGADIREJO KARTASURA SUKOHARJO**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh

RIZKA KHURROTUNISA

NIM.1617406032



IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

Implementasi *Full Day School* di KBI-RA Taqiyya Mangkubumen Ngadirejo

Kartasura Sukoharjo

Rizka Khurotunisa

1617406032

Email: rizkakhurotunisa31@gmail.com

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi *full day school* di KBI-RA Taqiyya Mangkubumen Ngadirejo Kartasura Sukoharjo. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan bagaimana implementasi *full day school* di KBI-RA Taqiyya Mangkubumen Ngadirejo Kartasura Sukoharjo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi, analisis data menggunakan reduksi data, display data, dan verifikasi data. Keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi *full day school* dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap perencanaan *full day school* di KBI-RA Taqiyya penentuan kuota siswa, perencanaan kurikulum, dan penjadwalan program unggulan dan pengembangan diri, dalam tahap pelaksanaan dilakukan lima hari kerja. Masuk kelas melakukan pembiasaan sebelum belajar dan wafa' setelah itu baru mengikuti kelas sentra sesuai dengan jadwal. Selesai sentra kembali melanjutkan kegiatan *full day* seperti pembiasaan ibadah, makan siang, tidur siang, mandi sore dan *muroja'ah* hafalan. Tahap ketiga yaitu monitoring dan evaluasi dilakukan dengan mengamati anak dan melakukan penilaian sesuai dengan standar pencapaian perkembangan yang digunakan. Faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung antara lain sarana dan prasarana yang memadai, pendidik yang kompeten dan professional, serta dukungan orangtua dan masyarakat. Adapun faktor penghambat adalah sulitnya menjalin komunikasi apabila orangtua mulai sibuk.

Kata kunci : ***Full Day School*, Implementasi, Nilai Agama dan Moral Anak**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Implementasi	12
B. <i>Full Day School</i>	15
C. Perkembangan Nilai Agama dan Moral.....	27
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Lokasi Penelitian.....	50
C. Subjek dan Objek Penelitian	51
D. Metode Pengumpulan Data	52
E. Teknik Analisis Data.....	53

**BAB IV : IMPLEMENTASI FULL DAY SCHOOL DI KBI-RA
TAQIYYA MANGKUBUMEN NGADIREJO KARTASURA
SUKOHARJO**

A. Profil KBI-RA Taqiyya.....	55
B. Deskripsi <i>Full Day School</i> di KBI-RA Taqiyya	60
C. Deskripsi Nilai Agama dan Moral KBI-RA Taqiyya ...	62
D. Implementasi <i>Full Day School</i> di KBI-RA Taqiyya Mangkubumen Ngadirejo Kartasura Sukoharjo.....	64
E. Hasil <i>Full Day School</i> di KBI-RA Taqiyya Mangkubumen Ngadirejo Kartasura Sukoharjo.....	74
F. Faktor Pendukung dan Penghambat <i>Full Day School</i> di KBI-RA Taqiyya.....	80

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	83
C. Penutup.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan investasi yang amat besar bagi keluarga dan bagi bangsa. Anak-anak kita adalah generasi penerus keluarga dan sekaligus penerus bangsa. Betapa bahagianya orangtua yang melihat anak-anaknya berhasil, baik dalam pendidikan, dalam keluarga dalam masyarakat, maupun karir. Pentingnya pendidikan anak usia dini tidak perlu diragukan lagi. Para ahli maupun masyarakat umum lazimnya sudah mengikuti betapa esensial dan pentingnya pendidikan yang diberikan kepada anak usia dini. Tokoh-tokoh dan para ahli seperti Pestalozzi, Froebel, Montessori, Ki Hadjar Dewantara, dan lain-lain merupakan contoh dari sekian tokoh yang sangat peduli terhadap pendidikan anak usia dini baik pada jalur formal, nonformal, bahkan informal yang sebagian besar didirikan oleh masyarakat menunjukkan betapa semakin pedulinya masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan anak usia dini ini. Oleh karena itu pendidikan anak usia dini sangat penting bagi keluarga untuk menciptakan generasi.

Salah satu faktor yang penting dalam menciptakan generasi penerus bangsa dan juga menjaga amanat dari Allah SWT maka pembekalan nilai agama dan moral merupakan hal yang sangat penting yang harus diperhatikan oleh kedua orang tua dan juga pendidik. Masa kanak-kanak merupakan masa yang sangat penting dan juga masa yang membutuhkan perhatian dan kesungguhan dari pihak-pihak yang bersangkutan dengan anak.

Nilai agama dan moral anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya terutama pada masa pertumbuhan yang pertama (masa anak) dari usia 0-12 tahun. Masa kanak-kanak merupakan sebuah periode pembentukan watak, kepribadian dan karakter dari seorang manusia agar mereka memiliki kekuatan dan kemampuan serta mampu berdiri tegak dalam meniti kehidupan. Oleh sebab itu kedua orangtua dan pendidik dituntut untuk memenuhi kebutuhan anak agar mereka terpelihara serta dapat

menerapkan semua petunjuk dan pedoman yang diberikan kepada mereka untuk bekal kehidupan kelak dikemudian hari.

Dalam perkembangannya, anak memiliki beberapa aspek perkembangan yang harus distimulasi sejak usia dini. Beberapa aspek yang harus distimulasi yaitu aspek intelektual, fisik motorik, sosial, emosional, bahasa, moral dan keagamaan. Aspek perkembangan anak akan optimal apabila mendapatkan stimulasi dari orang-orang terdekat yang dimulai sejak dini. Apabila aspek perkembangan anak tidak distimulasi sejak dini, maka perkembangannya akan terhambat.¹

Pendidikan menjadi hal yang sangat penting dan mendasar sejak dahulu hingga saat ini. Karena dengan pendidikan akan terbentuk pola kepribadian yang akan menunjukkan karakter anak. Lewat pendidikan sejak usia dini diharapkan anak akan memiliki banyak pengalaman dalam belajar untuk tidak hanya membentuk kepribadian yang baik namun juga menjadi cendekiawan dan insan *kamiil*. Agar bisa menjadi pemimpin ataupun manusia yang bermanfaat tidak hanya bagi keluarga tetapi juga untuk negara dan bangsa.

Adanya *full day school* merupakan sebuah respon karena banyaknya orangtua yang membutuhkan layanan *full day* dengan berbagai alasan yang mendasar. Perkembangan yang luar biasa pesat di era 4.0 baik dalam bidang teknologi, ekonomi dan juga pendidikan yang seiring waktu membuat lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini, membuka dan menerapkan program *full day school* di lembaganya. Alasan yang cukup *mayor* yaitu karena adanya kesetaraan gender yang kemudian membuat orangtua bekerja dari siang hingga sore atau bahkan malam.

Banyaknya oknum tenaga kerja yang mengasuh anak atau *baby sitter* yang melakukan kekerasan, pelecehan serta penculikan terhadap anak asuhnya. Hal ini membuat orang tua kurang percaya dan lebih memilih

¹ Ernawulan Syaodih, *Bimbingan Di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Depdikbud, 2005), hlm. 25.

menitipkan anaknya kepada lembaga yang memiliki program *full day* yang sudah terjamin keamanan dan juga kurikulum pembelajaran serta kegiatannya.

Kebanyakan anak usia dini setelah pulang sekolah banyak menghabiskan waktunya untuk bermain gawai, menonton televisi dan jarang berinteraksi dengan lingkungannya maka orang tua yang menghawatirkan perkembangan anaknya serta tidak ingin anaknya tantrum dan kemudian kecanduan bermain gawai. Tetapi orang tua tidak memiliki bekal *parenting* yang cukup dan waktu yang terbatas karena kesibukan bekerja untuk mendidik sendiri dan memberikan kegiatan-kegiatan yang mengembangkan nilai agama dan moral anak.

KBI-RA Taqiyya memiliki program *full day school* dan memiliki kegiatan yang menarik untuk anak usia dini. Selain itu, peneliti ingin mengetahui tentang sekolah *full day* di luar kabupaten Banyumas agar menambahkan wawasan dan pengalaman peneliti.

Program *full day school* mampu meningkatkan pengaruh positif terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak, karena lamanya waktu belajar merupakan salah satu dari dimensi anak. Kemudian anak lebih mudah untuk diarahkan dan dibentuk perkembangannya termasuk perkembangan nilai agama dan moralnya. Kegiatan-kegiatan yang ada juga lebih produktif untuk anak daripada anak hanya bermain gadget di rumah setelah pulang sekolah. Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Lee menyimpulkan bahwa TK di Amerika Serikat tahun 1998-1999 menunjukkan bahwa program *full day school* lebih unggul dari *half day school*. Siswa dari program *full day school* dalam hal akademik seperti berhitung, membaca dan keterampilan lebih unggul dari *half day school*, itu disebabkan karena banyaknya waktu yang dihabiskan bersama antara anak dan guru.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mengamati bahwa di KBI-RA Taqiyya mempunyai siswa yang sebagian besar cukup baik mengenai pemahamannya tentang baik dan buruk dalam berinteraksi dengan teman sebaya dan orang yang lebih tua serta pembiasaan ibadah yang baik di luar sekolah. Sementara yang lainnya masih

terus dibimbing. Selain itu, di KBI-RA Taqiyya aktivitas atau kegiatan *full day school* sangat mengedepankan penanaman nilai keislaman seperti hafalan surat dan hadits, pembiasaan ibadah dan doa-doa serta pembiasaan sopan santun.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan orangtua siswa yang mengikuti program *full day* beliau mengatakan bahwa program *full day* yang diadakan di KBI-RA Taqiyya memiliki kualitas dan pelayanan yang bagus dalam hal kegiatan pembiasaan dan juga hasil yang signifikan akan terlihat kepada siswa yang mengikuti program *full day school* di KBI – RA Taqiyya ini.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman dan pengertian yang terkandung dalam judul ini, maka penulis perlu memberikan ketegasan dan menjelaskan kata-kata yang dianggap perlu sebagai dasar atau pedoman dalam permasalahan yang akan dibahas.

Adapun istilah yang perlu dijelaskan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. *Full day School*

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Dengan menjalankan dan mendapatkan pendidikan maka seseorang akan memiliki tambahan ilmu pengetahuan yang mana akan berguna baginya dimasa depan. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan pada hakekatnya tidak sekedar mengarah pada hasil pendidikan akan tetapi juga pada proses pelaksanaan pendidikan, proses yang dimaksud termasuk program yang diterapkan. *Full day School* merupakan salah satu bentuk program pendidikan yang diharapkan bisa mendukung meningkatnya kualitas pendidikan.

Menurut *etimologi* kata *full day school* berasal dar bahasa inggris. *Full* mengandung arti penuh, dan *day* artinya hari. Jika digabung, akan mengandung arti sehari penuh. Sedangkan *school* mempunyai arti sekolah

sehingga dapat diartikan bahwa *full day school* berarti sekolah sepanjang hari.

Full day school merupakan sebuah sistem pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan sehari penuh dengan memadukan sistem pembelajaran secara intensif yakni dengan menambah jadwal pelajaran untuk pendalaman materi pelajaran serta pengembangan diri dan kreativitas.

Dengan dimulainya jam sekolah pagi sampai sore hari, sekolah lebih leluasa mengatur jam pelajaran yang mana disesuaikan dengan bobot pelajaran dan ditambah dengan model pendalamannya. Sedang waktu digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang bernuansa informal, tidak kaku, menyenangkan bagi peserta didik dan membutuhkan kreativitas dan inovasi dari pendidik. Dijelaskan juga bahwa waktu belajar yang efektif pada anak itu hanya tiga sampai empat jam sehari (dalam suasana formal) dan tujuh sampai delapan jam (dalam suasana informal).²

2. Pengertian Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini

Perkembangan (*development*) adalah bertambahnya kemampuan (*skill*) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan.³

Dalam kamus bahasa Indonesia karangan W.J.S.Poerdarminto dinyatakan bahwa nilai adalah harga. Sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.⁴

Sedangkan agama berasal dari bahasa sansekerta yang berasal dari dua suku kata yaitu *a* berarti tidak dan *gama* bermakna kacau. Jadi ketika kedua suku kata tersebut digabungkan maka agama diartikan “tidak kacau”, Maksudnya, agama merupakan sistem yang mengatur segala aspek

² Ahmad Muslih dkk, *Analisis Kebijakan PAUD mengungkapkan isu-isu menarik seputar PAUD*, (Wonosobo:Penerbit Mangku Bumi, 2018), hlm.75-76.

³ Dadan Khadarsyah, “Hubungan Kedudukan Anak”, (*Purwokerto: repository UMP,2011*), hlm.9.
<http://repository.ump.ac.id/4475/3/DADAN%20KHADARSYAH%20BAB%20II.pdf> diakses pada 8 oktober 2020 pukul 14.37 WIB

⁴ W.J.S. Poerdarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 2007), hlm.801

dalam kehidupan agar segala sesuatu dapat berjalan sesuai dengan norma dan aturan yang ada di dalam lingkungan masyarakat.⁵

Yang dimaksud dengan moral yaitu secara etimologis kata “*moral*” berasal dari bahasa latin “*mos*”, yang artinya tatacara, adat istiadat atau kebiasaan, sedangkan jamaknya adalah “*mores*”. Dalam arti kebiasaan atau adat istiadat.⁶

Sedangkan menurut Permendikbud No 137 tahun 2014 yang menyangkut tentang nilai-nilai agama dan moral adalah mengenai landasan filosofi dan religi yang dipegang oleh lingkungan yang berada disekitar anak dan agama yang dianutnya.⁷

Selanjutnya, dalam hal ini nilai agama dan moral anak memiliki keterkaitan dengan kognitif. Dimana kognitif adalah pengertian yang luas mengenai berpikir dan mengamati sehingga muncul tingkah laku yang mengakibatkan orang memperoleh pengetahuan atau yang dibutuhkan untuk menggunakan pengetahuan. Kognitif atau intelektual adalah suatu proses berfikir berupa kemampuan atau daya untuk menghubungkan suatu peristiwa dengan peristiwa lainnya serta kemampuan menilai dan mempertimbangkan segala sesuatu yang diamati dari dunia sekitar. Kognitif dapat diartikan sebagai pengetahuan yang luas daya nalar, kreatifitas atau daya cipta, kemampuan berbahasa serta daya ingat.⁸

3. Anak Usia Dini

NAEYC (*National Association for The Education of Young Children*), mengatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga, (*family child care home*), pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri, TK dan SD.

⁵ Wulan Adiarti, *Buku Ajar Perkembangan Anak Usia Dini 2*, (Semarang: Universitas Semarang, 2012), hlm. 70.

⁶ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 1978), edisi keenam, hlm.74.

⁷ Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014, *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*

⁸ Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini...*,hlm.32.

Sedangkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal I ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah upaya yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁹

Menurut agreement of UNESCO anak usia dini adalah kelompok anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun. Perbedaan rentang usia antara UNESCO dengan undang-undang terletak pada prinsip pertumbuhan dan perkembangan anak, dimana usia 6-8 tahun merupakan usia transisi dari masa anak-anak yang mulai masih memerlukan bantuan (dependen) kepada orang tua ke masa anak-anak yang mampu mandiri (independen), baik dari segi fisik maupun psikis. Itulah sebabnya UNESCO menetapkan rentang usia 0-8 tahun masih berada pada jalur *early childhood education* atau PAUD. Sementara di Indonesia anak yang berusia 6 tahun ke atas sudah berada pada jalur pendidikan dasar (*elementary school*).¹⁰

4. KBI-RA Taqiyya

KBI-RA Taqiyya yang beralamat di Mangkubumen Rt02/01 Ngadirejo Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah 57163. Tempatnya strategis dan berada di tengah pemukiman warga sehingga aman dan mudah dijangkau. KBI-RA Taqiyya merupakan lembaga pendidikan formal yang ada di bawah Yayasan Taqiyya. Yayasan ini berdiri pada tanggal 12 April 2012. Lembaga ini terdiri dari kelompok bermain dan raudhatul athfal. KBI-RA Taqiyya sudah mengimplementasikan *fullday school* sudah cukup lama yaitu kurang lebih 10 tahun. Saat ini memiliki dua kelas *fullday school*, yaitu usia 4 tahun

⁹ Mukti Amini, "Hakikat Anak Usia Dini", t.k.,t.p.,t.t., hlm.1.3-1.4.

¹⁰ Novan Ardy Wiyani, Manajemen PAUD Bermutu, (Yogyakarta: Gava Media, 2015),

(kelas A) dan 5 tahun (kelas B). Kelas *full day school* dilakukan dari hari senin sampai dengan jumat.¹¹

C. Rumusan Masalah

Bagaimana Implementasi *Fullday School* di KBI-RA Taqiyya Mangkubumen Kelurahan Ngadirejo Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian

Mendeskripsikan Implementasi *Full Day School* di KBI-RA Taqiyya Mangkubumen Ngadirejo Kartasura Sukoharjo.

2. Manfaat dilakukan penelitian ini antara lain;

a. Secara praktis

- 1) Untuk Kepala Sekolah, terus meningkatkan kualitas program dan layanan *full day school*.
- 2) Untuk Guru, mengembangkan program pembelajaran *Full Day School*.
- 3) Bagi peneliti, memperoleh informasi mengenai implementasi program pembelajaran *full day school*.

b. Secara Teoritik

Mengaplikasikan ilmu dan sumbangsih keseriusan terhadap konsentrasi ilmu dari yang penulis dapatkan selama program perkuliahan di IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka meliputi kerangka teoritik yang menjelaskan tentang dasar dasar atau kaidah-kaidah teoritis serta asumsi-asumsi yang

¹¹Hasil pra riset pada tanggal 23 November 2019 di KBI-RA Taqiyya Mangkubumen Kartasura Sukoharjo

memungkinkan terjadinya penalaran untuk menjawab masalah yang ada dalam penelitian.

Berdasarkan pengkajian dan pencarian yang sudah ada tentang topik pembahasan yang dapat dijadikan kajian pustaka mengenai *Implementasi Full day School di KB-RA Taqiyya Mangkubumen Kelurahan Ngadirejo Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo*. Berikut adalah beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

Penelitian yang ditulis oleh Marfiah Astuti dalam Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang Vol. 1 Nomor 2 dengan judul *Implementasi Program Fullday School di TK Unggulan Al Ya'lu Kota Malang*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) mengetahui implementasi program *Fullday School* di TK Unggulan Al-Ya'lu kota Malang berkaitan dengan upaya mendorong perkembangan sosial peserta didik; 2) faktor penghambat yang dihadapi sekolah dalam upaya mendorong perkembangan sosial peserta didik; 3) faktor pendukung dalam upaya mendorong perkembangan sosial peserta didik di TK Unggulan Al-Ya'lu kota Malang 4) solusi yang dilakukan sekolah untuk mengatasi hambatan sekolah dalam upaya mendorong perkembangan sosial peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) implementasi Program *Fullday School* di TK Unggulan Al-Ya'lu kota Malang Jawa Timur dilaksanakan pagi sampai sore, sekolah membuat program dalam bentuk pembiasaan maupun melalui pemutaran film Akhlak Anak Sholeh, *'family day'* serta menerapkan pembelajaran menggunakan *joyfull learning*; 2) faktor penghambat masih ditemui baik dari orang tua, sarana, maupun anak didik; 3) dukungan dana orang tua cukup memadai; 4) solusi untuk menyelesaikan masalah telah dilakukan dan mampu menyelesaikan semua kendala. Perbedaan dengan penelitian ini adalah tempat penelitian dan aspek pada perkembangnya, yaitu pada penelitian ini lebih kepada perkembangan sosial sedangkan penelitian ini pada implementasi *full day schoolnya*.

Tesis yang ditulis oleh Ulfatun Azizah dengan judul *Implikasi Fullday School Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Pra Sekolah di Taman Penitipan Anak (TPA) Mutiara Qur'ani Lempongsari Sariharjo Ngangklik Sleman*. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini : 1) mengetahui dan mendeskripsi latar belakang orang tua menitipkan anaknya di TPA Mutiara Qur'ani; 2) menganalisis peran guru dan orang tua untuk mendorong perkembangan sosial emosional anak pra sekolah di TPA Mutiara Qur'ani; 3) menganalisis implikasi *fullday* terhadap perkembangan sosial anak usia pra sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Latar belakang atau alasan orangtua menitipkan anaknya di TPA *fullday* karena pertama orang tua bekerja diluar rumah dengan frekuensi waktu dari pagi hingga sore, kedua orangtua menginginkan anaknya belajar dengan bersosialisasi untuk persiapan jenjang pendidikan formal, ketiga berkurangnya kepercayaan orangtua terhadap asisten rumah tangga; 2) peran yang dilakukan guru dalam mendukung perkembangan sosial anak antara lain; memberikan kesempatan pada anak untuk mengungkapkan perasaannya, memberikan wahana untuk pengembangan sosial anak secara positif, menciptakan perilaku positif, memberikan kesempatan kepada anak untuk menentukan pilihannya. Kedua, peran orang tua; memberikan perhatian kepada anak, mengenalkan emosi positif dan negatif beserta dampaknya, menjalin komunikasi pada anak. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada tempat penelitian, kemudian perbedaan fokus aspek perkembangan.

Skripsi yang ditulis oleh Arizka Min Islami yang berjudul *Implementasi Program Pendidikan Fullday School di MI Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*. Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan atau kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan Implementasi Program Pendidikan Fullday School di MI Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini bahwa : Pelaksanaan program pendidikan di MI Muhammadiyah Karanglo terkait dengan program *fullday*

school yang ada dibagi menjadi beberapa bagian yaitu kegiatan harian, kegiatan pendukung, kegiatan tahunan dan kegiatan *incidental*. Dalam kegiatan harian sendiri terdiri dari penyambutan siswa, kegiatan ekstrakurikuler siswa, hafalan doa sholat, hafalan doa harian dan ayat-ayat pilihan, istirahat, pembiasaan islami, upacara, bimbingan belajar, pemulangan siswa. Untuk kegiatan pendukung sendiri meliputi kegiatan : infaq, shalat dhuha, tugas pagi, senam pagi, tahfidz, mabit untuk kelas VI. Kegiatan tahunan sendiri meliputi : khatmil qur'an dan iqra', pelepasan siswa-siswi kelas VI dan setting kelas. Sedangkan untuk kegiatan *incidental* meliputi : bimbingan lomba dan bimbingan pengayaan. Perbedaan peneliti dengan penelitian terdahulu ini adalah tempat penelitian dan jenjang pendidikan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang tata urutan penelitian ini, maka peneliti mengungkapkan sistematika secara naratif, sistematis dan logis mulai dari bab pertama sampai akhir.

Bab I memuat tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, yaitu akan dipaparkan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar atas penelitian ini terutama tentang teori-teori *full day school*, perkembangan nilai agama dan moral yang telah teruji kebenarannya.

Bab III Metode Penelitian, yaitu meliputi: Jenis Penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data.

Bab IV Pembahasan hasil Penelitian, berisi pembahasan tentang hasil penelitian Implementasi *Full Day School* di KBI-RA Mangkubumen Ngadirejo Kartasura Sukoharjo .

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis seluruh data tentang implementasi *fullday school* di KBI-RA Taqiyya Mangkubumen Ngadirejo Kartasura Sukoharjo, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi *Full Day School* di KBI-RA Taqiyya Mangkubumen Ngadirejo Kartasura Sukoharjo dilaksanakan dengan perencanaan yang matang yaitu mulai dari perencanaan pendaftaran siswa-siswi baru, menentukan jumlah maksimal siswa kelas *full day school*, merencanakan kurikulum dan penjadwalan program unggulan atau kegiatan ekstrakurikuler, outingclass dan pengembangan diri.
2. Pelaksanaan *full day school* dilaksanakan lima hari kerja yaitu mulai hari senin sampai dengan jumat. Kelas *full day school* diawali dengan masuk kelas bersama wali kelas untuk pembiasaan sebelum belajar kemudian dilanjutkan dengan masuk ke kelas sentra sesuai dengan jadwal. Setelah kegiatan di sentra selesai siswa *full day school* kembali melanjutkan kegiatan di kelas *full day* dan melakukan pembiasaan ibadah, makan siang, tidur siang, mandi sore dan *muroja'ah* hafalan.
3. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan mengamati anak dengan standar pencapaian penilaian perkembangan anak yang digunakan oleh KBI-RA Taqiyya. Monitoring dan evaluasi kepada anak dilakukan oleh guru kemudian disampaikan kepada wali kelas dilanjutkan kepada kepala sekolah dan baru kemudian di sampaikan kepada orang tua. Sedangkan evaluasi dari lembaga dilakukan oleh guru dengan kepala sekolah untuk mengetahui apa saja *progress* yang dicapai dan kendala selama implementasi *full day school* berjalan.

Implementasi *full day school* di KBI-RA Taqiyya Mangkubumen Ngadirejo Kartasura Sukoharjo di dukung dengan beberapa faktor yaitu tenaga pendidik yang kompeten, fasilitas dan sarana prasarana mendukung perkembangan anak dalam belajar dan bermain serta mengeksplor diri, kuota

kelas *full day school* dibatasi agar mencapai rasio 1:10, banyak kegiatan pembiasaan keislaman dan kemandirian anak lebih tinggi. Untuk faktor yang menjadi penghambat adalah kesibukan orang tua yang menjadikan komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua menjadi terhambat, serta kurangnya sosialisasi anak dengan lingkungan tempat tinggalnya.

B. Saran-saran

Untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas implementasi program *full day school* di KBI-RA Taqiyya Mangkubumen sehingga mencapai sesuai dengan tujuan, maka saran dari penulis antara lain:

1. Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai tumpuan lembaga harus selalu meningkatkan kualitas kepemimpinannya, memberikan bimbingan kepada Ustadzah untuk terus mempertahankan dan menambahkan inovasi dan kreativitas dalam mengajar.

2. Kepada Guru Kelas *Full Day*

- a. Diharapkan guru selalu memberikan motivasi kepada anak-anak.
- b. Guru meningkatkan proses pengajaran dan kegiatan harian *full day* selalu menyenangkan agar anak selalu mendapatkan pengalaman baru dan tidak merasa jenuh atau bosan.
- c. Terus bangun komunikasi dengan orangtua agar mendukung perkembangan anak dan dapat terpantau dengan baik dari kedua belah pihak.

3. Kepada Peneliti

Kepada peneliti untuk terus belajar, memperluas wawasan serta menerima masukan dan terus membangun komunikasi yang baik dengan berbagai pihak.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamiin puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga

penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi *Full Day Shool* di KBI-RA Taqiyya Mangkubumen Ngadirejo Kartasura Sukoharjo”.

Penulis sudah berusaha dalam proses penelitian dan menyusun secara maksimal, tetapi penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna. Maka dari itu saran-saran yang membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penulisan skripsi ini.

Purwokerto, 18 Desember 2020

Penulis



Rizka Khurridunisa
1617406032



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Adiarti, Wulan. 2012. *Buku Ajar Perkembangan Anak Usia Dini 2*. Semarang: Universitas Semarang.
- Ahmadi, Abu & Munawar Sholeh. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akbar, Sa'adun. 2019. *Pengembangan Nilai Agama dan Moral bagi Anak Usia Dini*. Bandung: PT.Rafika Raditama.
- Alpiyanto. 2013. *Menjadi Juara dan Berkarakter*. Bekasi: PT Tujuh Samudra.
- Anni,Catharina.2004.*Psikologi Belajar*.Semarang: UNNES Press.
- Amini, Mukti. T.t.*Hakikat Anak Usia Dini*.t.k.,t.p.,t.t.
- Asmani, Jamal Ma'ruf, 2017.*Full Day School*.Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Asmar, Mahlan & Siti Nurliana. 2014. "Upaya Mengembangkan Aspek Nilai-nilai Agama dan Moral dalam Membedakan Perbuatan Baik dan Buruk Menggunakan Model Examples Non Examples dengan Variasi Media Papan Planel kelompok B TK Puspa Kencana Banjarmasin". Banjarmasin: Jurnal Paradigma. <https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&q=jurnal+perkembangan+nilai+agama+dan+moral&oq=ju>. (diakses pada tanggal 23 Oktober 2020)
- B, E Hurlock. 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendidikan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Basuki,Syukur.2008.*Fullday School Harus Proporsional*.Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Chatib, Munif. 2009. *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Intellegance di Indonesia*.Bandung: Kaifa.
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*.Bandung.Remaja Rosdakarya.
- Dokumentasi KBI-RA Taqiyya Mangkubumen Ngadirejo Kartasura Sukoharjo
- Et Al, Dionisios Leukeris.t.t."Aspect of the Effectiveness of the Greek Holoimero ('All Day') Primary School", *Mediterranean Journal of Education Studies*.Vol. 14 (2)

- Fithriyah, Musa'adatul. 2019. "Pengaruh Metode Wafa Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MI Al-Hidayah Mangkujajar Kembangbahu Lamongan", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol 1 No 1.
- Hasan, Nor. 2005. "Fullday School: Model Alternatif Pembelajaran Bahasa Asing", *Tadris. Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.1. <http://ejournal.stainpamekasan.ac.id/index.php/tadris/article/view/194> (diakses pada 12 Januari 2020)
- Hasil Pra Riset 23 November 2019 KBI-RA Taqiyya Mangkubumen Ngadirejo Kartasura Sukoharko
- Hurlock, B. Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Ibung, Dian. 2009. *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak*. Jakarta: PT Elex Media Kompuindo.
- Irawan, Muhammad Dedi & Selli Aprillia Simargolang. 2018. "Implementasi E-Arsip pada Program Studi Teknik Informatika. Sumatra Utara: Jurnal Teknologi Informasi Vol.2. <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jurti/article/view/411> (diakses pada 1 Oktober 2020)
- Kapioru, Harlen Evan. "Implementasi Peraturan Daerah Kota Kupang Nomor 15 Tahun 2011 Tentang Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum". Kupang: *Jurnal Nominal*. <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/2157> (diakses pada 14 Desember 2020)
- Khadijah. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing. Diakses <http://repository.ump.ac.id/4475/3/DADAN%20KHADARSYAH%20BAB%20II.pdf> (diakses pada 8 oktober 2020)
- Mansur. 2007. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Moeleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muchson, AR & Samsuri. 2013. *Dasar-dasar Pendidikan Moral*. Yogyakarta: Ombak.
- Mulyadi, Deddy. 2015. *Study Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Muslih, Ahmad dkk. 2018. *Analisis Kebijakan PAUD mengungkapkan isu-isu menarik seputar PAUD*. Wonosobo: Penerbit Mangku Bumi

Nurhayati, Ida. 2014. "Penerapan Sistem Pembelajaran 'Fun & Fullday School' untuk Meningkatkan Religiulitas Peserta Didik di SDIT Al Islam Kudus," *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran* 2, No.2 <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/tp/article/view/3680> (diakses 24 April 2020)

Nastiti, Tika Asih. 2016. "Implementasi *Full Day School* dalam Pembentukan Karakter Anak di SD Islam Terpadu Taruna Delanggu Tahun 2015/2016". <https://eprints.uns.ac.id/25822> (diakses pada 14 Desember 2020)

Nurjanah, Siti. 2018. "Perkembangan Nilai Agama dan Moral (STTPA Tercapai)". *Jurnal Paramurobi*. https://www.academia.edu/37792944/PERKEMBANGAN_NILAI_AGA_MA_DAN_MORAL_STTPA_TERCAPAI (diakses pada 23 Oktober 2020)

Observasi KBI-RA Taqiyya Mangkubumen Ngadirejo Kartasura Sukoharjo

Permendikbud No.137 th 2014 Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

P, Clark. 2004. "Recent Research on All-Day Kindergarten". *ERIC Digest*. Vol.01.No.03. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED453982.pdf> (diakses pada 24 April 2020)

Pransiska, Toni. 2015. *Kado Istimewa Untuk Anaku*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

Saifullah, Ali. 1982. *Pendidikan dan Pengajaran Kebudayaan*. Surabaya: Usaha Nasional.

Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN Maliki Press.

Sitoyo, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Literasi Media Publishing.

Solehuddin, M. 1997. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Fakultas Ilmu Pendidikan UPI

Soapatty, Lisnawaty dan Totok Suwanda. 2014. "Pengaruh Sistem Sehari Penuh (Fullday School) Terhadap Prestasi Akademik Siswa Smp Jati Agung Sidoarjo," *Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 2, no.2 <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraab/article/view/7860> (diakses 24 April 2020)

Soetjningsih. 1995. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.

- Sugiyono.2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyanto. 1993. *Dasar-dasar Kependidikan*. IKIP PGRI Bojonegoro: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Suyyinah,.2019.*Full Day EducationI*.Malang: Literasi Nusantara
- Syahida, Bayu Agung. 2014. “Implementasi Perda Nomor 14 Tahun 2009 Tentang Pengelolaan Sampah di Kota Tanjungpinang (Study Kasus di Kelurahan Unggat). Tanjungpinang: Jurnal Umrah. <https://jurnal.umrah.ac.id/?p=2637> (diakses pada 14 Desember 2020)
- Syaodih, Ernawati. 2005. *Bimbingan di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdikbud.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- W, Santrock Jhon. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Wiyani, Novan Ardy.2015.*Manajemen PAUD Bermutu*.Yogyakarta: Gava Media.
- Widiastuti,S & Ali K.1997.*Kamus Lengkap Inggris – Indonesia*.Surabaya: Apollo.
- Wicaksono, Anggit Grahito.2017.“Fenomena Full Day School Dalam Sistem Pendidikan Indonesia”, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol.1 (1). <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/view/12> (diakses pada tanggal 24 April 2020)
- Yusuf, Syamsu. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zuriah, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.